

2. Komunikasi yang dilakukan antar anggota kelompok tani sangat bergantung pada proses interaksi antar petani maupun kelompok tani yang lain. Apabila interaksi simbolis yang terjadi mempunyai makna yang baik maka hubungan yang dijalin juga semakin baik namun apabila makna yang muncul atas suatu peristiwa dinilai merugikan pihak lain maka akan mempengaruhi proses komunikasi yang dijalin dengan baik sebelumnya.
3. Keputusan yang diambil ketika masalah pembagian air yang kurang merata maka ditambah jatah giliran yang semula hanya 4 hari dalam satu minggu ditambah menjadi 6 hari. Hal ini bertujuan agar air irigasi dapat mengalir merata ke sawah-sawah petani sehingga dapat meminimalisir masalah yang timbul di antara anggota kelompok tani tersebut. Sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan harmonis antar individu maupun kelompok.
4. Faktor hambatan bukan berarti terhentinya komunikasi yang sedang terjadi, tetapi ada hal yang menyebabkan tujuan komunikasi itu tidak tercapai. Adapun hambatan yang sering dijumpai adalah :
 - a). Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa petani yang berperilaku menyimpang yakni mencuri aliran air yang bukan jatahnya, dan membuat petani lain marah-marah karena oknum petani tersebut. Hal ini akan berdampak negatif dan mengganggu hubungan komunikasi kelompok antar petani dengan petani lainnya.

